

**SKRIPSI SARJANA FARMASI**  
**PENILAIAN KUALITAS HIDUP PASIEN LEUKEMIA YANG**  
**MENJALANI KEMOTERAPI DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**



**Pembimbing I : apt. Dian Ayu Juwita, S.Farm, M. Farm**

**Pembimbing II : Dr. apt. Hansen Nasif, Sp. FRS**

**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2025**

## **ABSTRAK**

### **PENILAIAN KUALITAS HIDUP PASIEN LEUKEMIA YANG MENJALANI KEMOTERAPI DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

**OLEH :**

**HANIFA SYAFITRI**

**NIM : 2111011007**

**(Program Studi Sarjana Farmasi)**

Leukemia merupakan kanker darah yang ditandai dengan produksi berlebihan sel darah belum matang dan abnormal, yang dapat mengganggu sistem imun, menyebabkan anemia, perdarahan, serta menurunkan kualitas hidup pasien. Meningkatnya prevalensi leukemia secara global menuntut perhatian terhadap aspek kualitas hidup, terutama selama kemoterapi yang dapat menimbulkan efek samping fisik dan psikologis. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi karakteristik sosiodemografi, kualitas hidup, serta hubungan antara keduanya pada pasien leukemia yang menjalani kemoterapi di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*, melibatkan 31 pasien yang memenuhi kriteria inklusi. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner EORTC QLQ-C30 terstandarisasi dan divalidasi. Hasil menunjukkan mayoritas responden berusia dewasa (90,3%), laki-laki (54,8%), dan masih aktif bekerja (58,1%), dengan diagnosis paling umum adalah Leukemia Myeloid Akut (LMA) (74,2%). Sebagian besar pasien menerima kemoterapi tunggal (71,0%) dan berada pada fase induksi terapi (58,1%). Skor rata-rata skala fungsional adalah  $71,41 \pm 25,21$ , dengan 61,3% pasien dalam kategori baik. Skala gejala mencatat skor rata-rata  $29,97 \pm 19,59$ , dengan 58,1% pasien juga dalam kategori baik. Gejala dominan adalah kelelahan, penurunan nafsu makan, dan insomnia. Status kesehatan global menunjukkan skor rata-rata  $67,47 \pm 20,68$ , dengan 58,1% pasien berada dalam kategori baik. Analisis bivariat menunjukkan diagnosis memiliki hubungan signifikan dengan kualitas hidup ( $p = 0,040$ ).

Kata Kunci : Leukemia, Kualitas Hidup, Kemoterapi, EORTC QLQ-C30

## **ABSTRACT**

### **ASSESSMENT OF QUALITY OF LIFE IN LEUKEMIA PATIENTS UNDERGOING CHEMOTHERAPY AT RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

**BY :**

**HANIFA SYAFITRI**

**ID : 2111011007**

**(Bachelor of Pharmacy)**

Leukemia is a type of blood cancer characterized by the excessive production of immature and abnormal blood cells, which can impair the immune system, cause anemia, bleeding, and decrease patients' quality of life. The increasing global prevalence of leukemia demands attention to quality of life aspects, especially during chemotherapy, which may cause physical and psychological side effects. This study aims to evaluate sociodemographic characteristics, quality of life, and the relationship between the two in leukemia patients undergoing chemotherapy at Dr. M. Djamil General Hospital Padang. A descriptive study with a cross-sectional approach was conducted, involving 31 patients who met the inclusion criteria. Data were collected using the standardized and validated EORTC QLQ-C30 questionnaire. Results showed that the majority of respondents were adults (90.3%), male (54.8%), and still employed (58.1%), with the most common diagnosis being Acute Myeloid Leukemia (AML) (74.2%). Most patients received single-agent chemotherapy (71.0%) and were in the induction phase of therapy (58.1%). The average score for the functional scale was  $71.41 \pm 25.21$ , with 61.3% of patients categorized as having a good quality of life. The symptom scale recorded an average score of  $29.97 \pm 19.59$ , with 58.1% of patients also in the good category. The most common symptoms were fatigue, loss of appetite, and insomnia. Global health status showed an average score of  $67.47 \pm 20.68$ , with 58.1% of patients in the good category. Bivariate analysis showed a significant relationship between diagnosis and quality of life ( $p = 0.040$ ).

**Keywords:** Leukemia, Quality of Life, Chemotherapy, EORTC QLQ-C30